

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan yang dimiliki asing dan perusahaan yang dimiliki domestik pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan untuk membandingkan kinerja perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas (ROA dan ROE), rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio aktivitas (TATO).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan demikian, diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan manufaktur asing dan 22 perusahaan manufaktur domestik, sehingga diperoleh 285 data penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda *Mann-Whitney Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang signifikan pada variabel ROA, ROE, dan DER antara perusahaan manufaktur asing dan perusahaan manufaktur domestik. Sedangkan, tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan pada variabel CR dan TATO antara perusahaan manufaktur asing dan perusahaan manufaktur domestik. Namun, secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan manufaktur asing lebih baik dibandingkan perusahaan manufaktur domestik.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas